



Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Petugas Aviation Security (AVSEC): Studi Pengaruh Disiplin Kerja, Pengawasan, dan Motivasi

Bagus Hidayat Cahyo Ramadhan Hariyadi¹✉, Sundoro²

^{1,2} Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

¹hidatayb498@gmail.com, ²sundoro@ppicurug.ac.id

✉Corresponding Author: hidatayb498@gmail.com

ABSTRACT

The performance of Aviation Security (AVSEC) personnel represents a critical element in ensuring flight safety within airport environments. This research aims to evaluate the extent to which Work Discipline, Supervision, and Work Motivation influence AVSEC Officer Performance. Employing a qualitative approach through literature review, the analysis examines literature from various scientific journals obtained through Google Scholar. Theoretically, research findings demonstrate that these three variables, Work Discipline, Supervision, and Work Motivation, exert positive and significant influence on AVSEC Officer Performance, both individually and collectively. These findings reinforce the importance of implementing comprehensive human resource management strategies, encompassing discipline enforcement, leadership strengthening, and creation of supportive work environments, to enhance overall AVSEC effectiveness and professionalism.

Keywords: Performance; Aviation Security (AVSEC); Work Discipline; Supervision; Work Motivation

Artikel Info

Masuk	Revisi	Diterima	Terbit
Oktober 25, 2025	November 29, 2025	Desember 31, 2025	Januari 14, 2026

PENDAHULUAN

Keselamatan penerbangan merupakan elemen utama dalam industri penerbangan global, di mana bandara berperan sebagai pintu masuk vital yang menuntut sistem keamanan berlapis tanpa toleransi terhadap kelalaian (Arifin & Meiliani, 2024; Supardi et al., 2023). Dalam sistem ini, petugas Aviation Security (AVSEC) menjadi ujung tombak dalam mencegah tindakan yang dapat mengancam keselamatan penerbangan. Mereka menjalankan berbagai tugas penting seperti pemeriksaan penumpang dan bagasi, pengawasan terhadap area steril, hingga patroli keamanan rutin di mana setiap keputusan dan tindakan yang diambil memiliki dampak langsung terhadap keselamatan ribuan penumpang setiap hari.

Kualitas sistem keamanan bandara secara keseluruhan sangat ditentukan oleh kinerja petugas AVSEC di lapangan. Kinerja yang optimal ditandai dengan tingkat kewaspadaan tinggi, ketelitian dalam menjalankan tugas, serta kepatuhan terhadap prosedur akan menciptakan lingkungan bandara yang aman dan terlindungi. Sebaliknya, penurunan kinerja dapat membuka peluang terjadinya pelanggaran keamanan yang berpotensi membahayakan (Ramdani et al., 2022). Oleh karena itu, memastikan agar setiap petugas AVSEC mampu bekerja secara maksimal dan konsisten merupakan tanggung jawab utama manajemen bandara dan otoritas penerbangan.



Mengingat tingginya standar dan tekanan dalam profesi ini, menjadi penting untuk memahami faktor-faktor apa saja yang menjadi pendorong utama kinerja petugas AVSEC. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tiga faktor fundamental yang diduga kuat berpengaruh. Pertama, disiplin kerja sebagai cerminan ketaatan pada prosedur yang ketat. Kedua, efektivitas pengawasan dari atasan sebagai mekanisme kontrol kualitas dan pembinaan. Ketiga, motivasi kerja sebagai pendorong internal bagi petugas untuk tetap waspada dan berdedikasi dalam menjalankan tugasnya yang repetitif namun berisiko tinggi (Akbar & Ariebowo, 2023).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara berbagai faktor organisasi dan kinerja karyawan. Susanti (2017) dalam penelitiannya menemukan bahwa disiplin kerja, pengawasan, dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Temuan ini menunjukkan pentingnya ketiga variabel tersebut dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja di organisasi. Sejalan dengan temuan Susanti, penelitian Harianto (2020) juga mengonfirmasi bahwa disiplin kerja dan pengawasan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Kedua penelitian ini menunjukkan konsistensi pentingnya disiplin dan pengawasan sebagai faktor determinan kinerja. Dari perspektif motivasi, Sayudi, Muhammad Yusuf (2021) menemukan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Temuan ini memperkuat argumen bahwa motivasi, baik yang berasal dari dalam diri maupun faktor eksternal, merupakan pendorong penting bagi peningkatan kinerja. Sementara itu, Irma (2023) secara spesifik menemukan bahwa pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, menggarisbawahi peran pengawasan sebagai mekanisme kontrol yang efektif dalam organisasi.

Tuntutan standar yang tinggi dan tekanan dalam profesi AVSEC membuat pemahaman terhadap faktor-faktor utama yang memengaruhi kinerja mereka menjadi sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tiga faktor utama yang diyakini berpengaruh besar. Pertama, disiplin kerja sebagai indikator kepatuhan terhadap prosedur yang ketat. Kedua, pengawasan atasan yang berfungsi sebagai sistem kontrol mutu dan pembinaan. Ketiga, motivasi kerja sebagai dorongan internal yang menjaga kewaspadaan dan dedikasi dalam melaksanakan tugas-tugas yang bersifat repetitif namun memiliki risiko tinggi.

METODE PENELITIAN

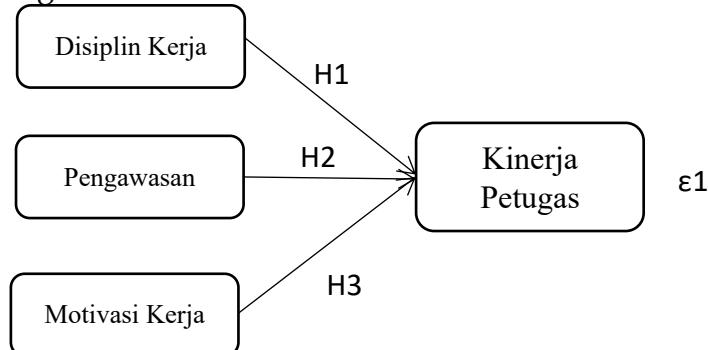
Artikel ini disusun dengan menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan studi pustaka (library research), yang menitikberatkan pada kajian terhadap berbagai sumber teori serta hasil-hasil penelitian terdahulu (Sugiyono, 2018). Proses penelitian dilakukan dengan menelaah berbagai teori dan menganalisis hubungan antar variabel berdasarkan beragam sumber, seperti buku, jurnal cetak di perpustakaan, serta referensi daring yang diperoleh dari platform seperti Mendeley, Google Scholar, dan berbagai media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka perlu disesuaikan dengan asumsi metodologis yang digunakan. Dengan kata lain, pendekatan yang diterapkan harus bersifat induktif, sehingga tidak membatasi ruang lingkup atau mengarahkan pertanyaan penelitian secara kaku, melainkan membiarkannya berkembang seiring

dengan proses eksplorasi data. Penelitian kualitatif umumnya bersifat eksploratif, dan ini menjadi salah satu alasan utamanya digunakan dalam studi ini (Fauzi et al., 2023; Putra, 2021).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis konten (content analysis) terhadap berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif-analitis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis dilakukan dengan mengidentifikasi pola, tema, dan konsep-konsep kunci yang muncul dari berbagai sumber literatur, kemudian mensintesiskan temuan-temuan tersebut untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengkonfirmasi informasi dari berbagai referensi untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas hasil analisis.

Dengan merujuk pada rumusan masalah, telaah teori, serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan, ditambah dengan pembahasan mengenai keterkaitan antar variabel, maka kerangka berpikir dalam artikel ini dapat dirumuskan sebagaimana dijelaskan pada bagian berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan landasan teori dan berbagai penelitian sebelumnya yang relevan, artikel literature review ini memfokuskan pembahasannya pada analisis mendalam mengenai keterkaitan antar variabel yang diteliti, temuan yang konsisten maupun berbeda, serta implikasi teoritis dan praktis yang dapat ditarik dari hasil-hasil studi sebelumnya.

A. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Petugas AVSEC

Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Petugas AVSEC, di mana indikator disiplin seperti ketataan pada prosedur pemeriksaan (SOP) dan konsistensi dalam menjalankan aturan berpengaruh langsung pada menurunnya angka kesalahan deteksi dan terciptanya standardisasi keamanan yang tinggi (Arifin & Meiliani, 2024; Ramdani et al., 2022).

Untuk meningkatkan Kinerja dengan memperhatikan Disiplin Kerja, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah menerapkan sistem penghargaan dan sanksi (reward and punishment) yang jelas dan konsisten, di mana tujuannya adalah untuk menegakkan budaya taat aturan tanpa kompromi (Febriansyah, 2024).

Disiplin kerja memberikan dampak langsung terhadap kinerja petugas. Tingkat disiplin yang tinggi akan meningkatkan keandalan serta prediktabilitas dalam

pelaksanaan tugas, yang pada akhirnya memperkuat keseluruhan sistem keamanan bandara (Praptama & Dharasta, 2023).

Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Supardi et al., 2023).

B. Pengaruh Pengawasan terhadap Kinerja Petugas AVSEC

Pengawasan berpengaruh terhadap Kinerja Petugas AVSEC, di mana indikator pengawasan seperti pemberian arahan yang jelas dan pemantauan rutin oleh supervisor berpengaruh pada minimnya penyimpangan prosedur dan terjadinya standar kewaspadaan petugas (Praptama & Dharasta, 2023; Ramdani et al., 2022).

Dalam upaya meningkatkan kinerja melalui aspek pengawasan, pihak manajemen perlu mengambil langkah strategis dengan memberikan pelatihan kepemimpinan (leadership training) kepada para supervisor AVSEC. Pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam membimbing, membina, dan mengarahkan tim secara efektif, sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan terarah (Arifin & Meiliani, 2024; Supardi et al., 2023).

Pengawasan berpengaruh terhadap Kinerja; apabila pengawasan berjalan efektif, maka hal ini akan dapat mempercepat identifikasi dan koreksi kesalahan di lapangan sebelum menjadi masalah besar (Akbar & Ariebowo, 2023).

Pengaruh pengawasan terhadap kinerja selaras dengan temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Arifin & Meiliani, 2024; Ramdani et al., 2022; Supardi et al., 2023), yang menunjukkan bahwa pengawasan yang efektif mampu meningkatkan kualitas kerja serta akurasi dalam pelaksanaan tugas.

C. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Petugas AVSEC

Motivasi kerja berperan penting dalam memengaruhi kinerja Petugas AVSEC. Indikator seperti antusiasme dan rasa tanggung jawab memiliki dampak langsung terhadap tingkat kewaspadaan dan ketelitian petugas dalam mendeteksi potensi anomali dalam sistem keamanan. (Supardi et al., 2023).

Dalam rangka meningkatkan kinerja dengan memperhatikan aspek motivasi kerja, manajemen perlu menciptakan lingkungan kerja yang supportif, menyediakan jalur pengembangan karier, serta memberikan pengakuan atas pencapaian karyawan. Langkah ini bertujuan untuk menjaga semangat kerja, khususnya dalam menghadapi tugas-tugas yang bersifat monoton namun memiliki tingkat kepentingan yang tinggi (Frisnawati & Gerosi, 2024).

Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja; apabila motivasi petugas tinggi, maka mereka akan cenderung bekerja secara proaktif untuk mencari potensi ancaman, bukan hanya reaktif (Pratiwi, 2021). Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Pratiwi, 2021; Supardi et al., 2023).

Tabel 1. Hasil Analisis Pengaruh Variabel terhadap Kinerja Petugas AVSEC

No	Variabel	Hasil Pengaruh	Dampak terhadap Kinerja	Rekomendasi Manajemen
1	Disiplin Kerja	Berpengaruh positif signifikan	- Menurunnya angka kesalahan deteksi - Terciptanya dan konsisten untuk standardisasi	Menerapkan sistem reward and punishment yang jelas

			keamanan yang tinggi	menegakkan budaya taat aturan tanpa kompromi
-	Pengawasan	Berpengaruh positif signifikan	Meningkatkan keandalan dan prediktabilitas pelaksanaan tugas	
-			- Memperkuat keseluruhan sistem keamanan bandara	
-			- Minimnya penyimpangan prosedur	Memberikan leadership training kepada supervisor AVSEC untuk mengembangkan kemampuan membimbing, membina, dan mengarahkan tim secara efektif
-			- Terjadinya standar kewaspadaan petugas	
-			- Mempercepat identifikasi dan koreksi kesalahan di lapangan sebelum menjadi masalah besar	
3	Motivasi Kerja	Berpengaruh positif signifikan	- Meningkatkan tingkat kewaspadaan dan ketelitian dalam mendeteksi potensi anomali	Menciptakan lingkungan kerja yang suportif, menyediakan jalur pengembangan karier, serta memberikan pengakuan atas pencapaian karyawan
			- Petugas cenderung bekerja proaktif mencari potensi ancaman, bukan hanya reaktif	

Mengacu pada tabel di atas, variabel Disiplin Kerja, Pengawasan, dan Motivasi Kerja diketahui memiliki pengaruh terhadap Kinerja Petugas AVSEC. Namun demikian, selain ketiga variabel eksogen tersebut, terdapat pula sejumlah variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja petugas AVSEC, di antaranya adalah:

- Stress Kerja: (Frisnawati & Gerosi, 2024).
- Lingkungan Kerja: (Pratiwi, 2021).
- Pelatihan: (Arifin & Meiliani, 2024).
- Kompensasi: (Krismanto & Tamara, 2023).
- Teknologi Keamanan: (Aryatama et al., 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan teori, artikel yang relevan, serta hasil pembahasan, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan yang sekaligus menjadi hipotesis untuk penelitian selanjutnya. Disiplin kerja terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Petugas AVSEC, di mana ketaatan pada prosedur dan konsistensi dalam menjalankan aturan mampu menurunkan angka kesalahan deteksi serta meningkatkan standardisasi keamanan. Pengawasan yang efektif juga terbukti

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Petugas AVSEC, dengan pemberian arahan yang jelas dan pemantauan rutin oleh supervisor yang dapat meminimalkan penyimpangan prosedur serta mempercepat identifikasi dan koreksi kesalahan di lapangan. Motivasi kerja turut terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Petugas AVSEC, karena antusiasme dan rasa tanggung jawab yang tinggi mendorong petugas untuk bekerja secara proaktif dalam mendekripsi potensi ancaman keamanan. Berdasarkan temuan ini, disarankan bagi manajemen bandara untuk menerapkan pendekatan terintegrasi dalam mengelola personel AVSEC dengan fokus pada penegakan disiplin kerja melalui aturan yang jelas dan sistem reward and punishment yang konsisten, peningkatan kualitas supervisor melalui pelatihan kepemimpinan, serta pemeliharaan motivasi kerja melalui lingkungan kerja yang positif dan jalur karier yang jelas. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji pengaruh variabel lain seperti stres kerja, lingkungan kerja, pelatihan, kompensasi, dan teknologi keamanan, melakukan studi komparatif antar bandara, atau menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami persepsi petugas secara lebih mendalam guna memperkaya khazanah penelitian tentang kinerja Petugas AVSEC di Indonesia.

REFERENSI

- Akbar, L. B. A., & Ariebowo, T. (2023). Penerapan Standar Operasional Prosedur Dalam Pemeriksaan Area Pintu Utama Oleh Aviation Security di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok. *Student Research Journal*, 1(4), 101-114. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i4>
- Ardiansyah, I. (2021). *Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Kesalamatan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan AVSEC Di Bandara Kualanamu Deli Serdang* [Undergraduate Thesis]. Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
- Arifin, E., & Meiliani, I. (2024). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Petugas Aviation Security (Avsec) Bandar Udara Komodo Labuan Bajo. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 8(7), 171-186.
- Aryatama, M. Z., Jumanka, M. A., & Praptiningsih, N. (2024). Pengaruh Keselamatan Kesehatan K3 dan Jam Kerja Terhadap Kinerja Personil PKP-PK. *Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Umum Dan Farmasi (JRIKUF)*, 2(3), 33-46. <https://doi.org/10.57213/jrikuf.v2i3.274>
- Fauzi, D., Hutajulu, L., Rijal, M., Moses, H., Samuel, I., & Sidik, M. (2023). Analisis Pengaruh Kepuasan Kerja, Beban Kerja, Serta Lingkungan Kerja Pada Performa Pegawai (Literature Review Metodologi Riset Bisnis). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i4.130>
- Febriansyah, M. (2024). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Petugas Avsec Di Bandar Udara Adi Soemarmo Solo. *Jurnal Humaniora, Sosial dan Bisnis*, 2(9), 1213-1221.
- Fitrianingrum, E. D. (2015). Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda. *eJournal Administrasi Negara*, 3(5), 1644-1655.
- Frisnawati, E., & Gerosi, M. P. (2024). Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Petugas Aviation Security di Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufri Palu.

Jurnal STTKD, 17(2), 465–475. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v1i2.1213>

Harianto. (2020). Pengaruh Pengawasan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Centric Powerindo Di Kota Batam [Undergraduate Thesis]. Universitas Putera Batam.

Irma, H. S. (2023). Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Politeknik Ganesha Medan. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Juripol*, 6(1).

Krismanto, & Tamara, A. P. (2023). Pengaruh Beban Kerja terhadap Kedisiplinan Petugas Aviation Security di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(6), 36–50. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i6.2282>

Luthfi, V. K., & Jakfar. (2024). Pengaruh Kompensasi Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Perhimpunan Penghuni Menara Karya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(21), 801–810. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP>

Maulana, F. H., Hamid, D., & Mayoan, Y. (2015). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik Dan Komitmen Organsasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Btn Kantor Cabang Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 22(1). administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id

Mulyadi, A., & Pancasasti, R. (2021). Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Melalui Motivasi. *Technomedia Journal*, 7(1), 11–21. <https://doi.org/10.33050/tmj.v7i1.1754>

Nafisah, J., & Cahyadi, N. (2024). Dampak Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Tingkat Kedisiplinan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajemen Dewantara*, 8(3), 340–353. <http://jurnal.ustjogja.ac.id>

Nugroho, R. A. (2024). Efektivitas Sistem Informasi Presensi Terhadap Disiplin Pegawai Biro SDM di Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia. POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA.

Praptama, C. N., & Dharasta, Y. S. M. A. (2023). Analisis Kinerja Petugas Aviation Security Terhadap Pengawasan & Keamanan Penumpang Di Terminal Domestik Bandar Udara Internasional Yogyakarta. *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(3), 85–95. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v1i3>

Pratiwi, E. (2021). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Aviation Security (Avsec) Bandar Udara Abdul Rachmansaleh – Malang.

Putra, R. (2021). Determinasi Kepuasan Pelanggan Dan Loyalitas Pelanggan Terhadap Kualitas Produk, Citra Merek Dan Persepsi Harga (Literature Review Manajemen Pemasaran). 2(4). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i4>

Putri, S. N., & Awan. (2024). Pengaruh Fungsional Peralatan Keamanan terhadap Kinerja Petugas Unit Aviation Security di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2).

Ramdani, D., Razak, D. Abd., & Prahara, S. (2022). Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Pegawai Aviation Security di Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi*, 1. <https://ejurnal.unisan.ac.id/index.php/jipik/index>

Sari, N. I., Amin, M. J., & Hasanah, N. (2019). Pengaruh Pengawasan Melekat Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Camat Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur. *EJurnal Pemerintahan Integratif*, 7(1), 1–10.

Sayudi. Muhammad Yusuf. (2021). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik Dan Supervisi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama Kota Banjarmasin. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(11). <http://jiss.publikasiindonesia.id/>

- Sitorus, D. H., Khoiri, M., & Sukati, I. (2022). The Influence of Transformational Leadership Style, Motivation and Work Discipline on Aviation Security Officers at Hang Nadim Airport Batam, Riau Archipelago. *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research (MODERN)*, 1(1), 69–88.
- Sugiyono. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Deepublish.
- Supardi, S., Widiyanto, P., Kamsariaty, K., Nuraeni, N., Febrian, W. D., Suryawan, R. F., & Susanto, P. C. (2023). Peningkatan motivasi, kepemimpinan, kompetensi, petugas aviation security untuk menciptakan keamanan dan pelayanan prima pada bandar udara. *Aviasi: Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan*, 20(1), 14–25. <https://doi.org/10.52186/aviasi.v20i1.128>
- Susanti, I. (2017). Pengaruh Disiplin Kerja, Pengawasan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. MMW di Sidoarjo. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, 2(2), 425–437.
- Tangko, R., Salempang, V. S., Rasinan, D., & Sambara, K. (2024). Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Melati Tunggal Intiraya. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(1), 301–308. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1888>
- Utama, M. E. P., & Roellyanti, M. V. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Aviation Security Terhadap Kepuasan Penumpang di Bandar Udara Juanda Surabaya. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3). www.ekonomi.bisnis.com,
- Widyaputra, K. A., & Dewi, A. A. S. K. (2017). Pengaruh Motivasi Intrinsik Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan Pada Pt Bussan Auto Finance. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(1), 85. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v7.i01.p04>
- William, K. (2024). *Pengaruh kepuasan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan CV. Barokah Textile*.